

ABSTRAK

PENERAPAN TERAPI PSIKORELIGIUS DZIKIR TERHADAP KEMAMPUAN MENGONTROL HALUSINASI PENDENGARAN PADA Tn. K DI RUANG GELATIK RUMAH SAKIT JIWA MENUR SURABAYA

Halusinasi pendengaran merupakan salah satu gangguan persepsi sensori yang sering ditemukan pada pasien *skizofrenia* tak terinci dan merupakan gejala utama halusinasi yang banyak terjadi di Ruang Gelatik. Kebanyakan halusinasi merupakan awal dari kejadian gangguan jiwa karena dalam tahap halusinasi pasien mendengar suara atau melihat sesuatu yang aneh terutama yang paling sering yaitu suara manusia yang menyuruh untuk melakukan suatu tindakan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan terapi psikoreligius dzikir terhadap kemampuan mengontrol halusinasi pendengaran.

Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Sampel yang diambil adalah satu pasien *skizofrenia* dengan masalah halusinasi pendengaran yang dirawat di ruang Gelatik Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik, serta hasil pemeriksaan diagnostik. Kemudian data di analisa secara deskriptif menggunakan narasi.

Hasil penelitian selama diberikan tindakan keperawatan menunjukkan bahwa setelah dilakukan penerapan terapi psikoreligius dzikir pada pasien dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran selama 5x24 jam didapatkan hasil pasien mampu mengontrol halusinasi, pasien tenang dan kooperatif, ada kontak mata, pasien tampak rileks dan pasien dapat mengontrol halusinasinyadengan baik.

Simpulan dari studi kasus ini adalah masalah halusinasi pendengaran dapat diidentifikasi dan dikendalikan menggunakan strategi pelaksanaan (SP I - IV) dan menerapkan terapi psikoreligius dzikir dengan hasil Pasien mengatakan rutin melaksanakan terapi dzikir terutama setelah sholat meskipun kadang-kadang pasien masih mendengar suara bisikan yang muncul tetapi frekuensinya sudah mulai jarang.

Kata Kunci

Terapi Psikoreligius Dzikir, Halusinasi Pendengaran